

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya analisis laporan keuangan yaitu analisis modal minimum bank terhadap tingkat penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini adalah modal minimum bank. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah tingkat penyaluran kredit. Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 1999-2009.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai analisis modal minimum bank terhadap tingkat penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2009:2) mendefinisikan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dan metode penelitian deskriptif. Menurut Iqbal Hasan (2008:11) bahwa “metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji

hipotesis yang menggunakan perhitungan statistic". Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh modal minimum bank terhadap tingkat penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Sedangkan Sugiyono (2008:11) menjelaskan pengertian penelitian deskriptif adalah "penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain". Penelitian deskripsif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variable yang diteliti yakni gambaran mengenai modal minimum bank, gambaran mengenai tingkat penyaluran kredit dan bagaimana pengaruh modal minimum bank terhadap tingkat penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang disebut dengan *time series design*. Menurut Sugiyono (2009:78) menjelaskan bahwa *time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada modal minimum bank yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 1999-2009.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:96), mendefinisikan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38) menjelaskan bahwa “Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Modal Minimum Bank	Penyediaan modal minimum yang disetorkan kepada Bank Indonesia dari total aktiva tertimbang menurut risiko (Bank Indonesia)	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Pertumbuhan CAR	Rasio
Variabel (Y) Tingkat Penyaluran Kredit Modal Kerja	Semua realisasi kredit dalam rupiah atau valuta asing yang diberikan oleh bank (Lukman Dendawijaya 2009:32)	Jumlah Kredit	Pertumbuhan Jumlah Kredit	Rasio

Sumber : Berbagai Referensi Buku Diolah Kembali

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio. Menurut Sugiyono (2009:137) sumber data dibedakan menjadi dua, adapun penjelasan mengenai pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan dari web site bank mandiri, laporan publikasi dari Bank Indonesia, laporan publikasi dari Bursa Efek Indonesia, dan lain-lain.

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Husein Umar (2008:137) “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk sejak PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk berdiri yaitu laporan keuangan tahun 1999 sampai dengan tahun 2009.

#### **1.2.4.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:73) adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 1999-2009.

#### **1.2.4.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2009:81) pengertian teknik sampling adalah “Merupakan teknik pengambilan sampel.” Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yakni teknik sampling yang tidak memberi peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sample karena anggota populasi adalah berbeda atau heterogen. Secara khusus bagian dari *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling

jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2009:122) menjelaskan sampling jenuh yaitu :

”Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya adalah sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Studi kepustakaan, yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu mengenai modal minimum bank, penyaluran kredit modal kerja dan pengaruh diantara keduanya.
2. Studi dokumentasi  
Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suhartimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa “Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.”

### 3. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yaitu modal minimum bank, penyaluran kredit modal kerja dan pengaruh modal minimum bank terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja.

#### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

##### 1. Korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ )

Menurut Riduwan (2010: 80) “Analisis korelasi *Pearson Product Moment* bertujuan untuk mengetahui drajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat.”

Berikut ini adalah rumus Korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna,  $r = 0$  artina tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  artinya korelasi sangat kuat.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuat pengaruh variabel independen (X) modal minimum bank terhadap variabel dependen (Y) tingkat penyaluran kredit modal kerja.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Sugiyono (2009:270)

Dimana:

- Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $2R$  berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variasi

variabel terikat. Pada Tabel 3.2 berikut ini terlihat jelas bagaimana gambaran koefisien determinasi.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0-19.99%	Sangat lemah
20%-39.99%	Lemah
40%-59.99%	Sedang
60%-79.99%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:214)